

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Dalam kanchah atau lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Bawang. SMA Negeri 1 Bawang berlokasi di Jalan Jlamprang, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Bawang memulai proses pembangunan awal pada tahun 1994 dan selesai di tahun 1995 tepatnya diresmikan oleh pemerintah pada Rabu, 23 Agustus 1995. Jumlah pengajar pada tahun 2022 ini terdapat 40 guru serta 10 staff TU.

Pada awalnya pendaftaran pertama di tahun 1995 terdapat sekitar 30 siswa, hingga pada tahun 2022 terdapat sekitar 700 siswa. Pada saat ini tahun pelajaran 2021/2022 terdapat 744 siswa yang terbagi menjadi kelas X berjumlah 250 siswa, kemudian kelas XI berjumlah 251 siswa, dan kelas XII IPA dan IPS berjumlah 243 siswa.

Subjek penelitian ini memilih siswa kelas X yang berjumlah 250 siswa, alasan peneliti menggunakan subjek kelas X dikarenakan pada kondisi saat ini kelas X merupakan siswa yang mengalami perubahan dari proses yang dilakukan secara *online* kemudian sekarang dilakukan secara tatap muka. Siswa kelas X pada sebelumnya belum pernah melakukan pembelajaran secara tatap muka di Sekolah Menengah Atas (SMA) tersebut hingga menyebabkan siswa mengalami gejala-gejala stres akademik sehingga peneliti memilih kelas X menjadi subjek penelitian.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bawang memiliki visi dan misi sebagai berikut visi dari Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bawang adalah terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berkarakter pribadi bangsa Indonesia, menguasai iptek dengan pribadi mandiri, berkarakter 'prima' (prestasi, religius, inovatif, mandiri). Kemudian terdapat 10 misi Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bawang, yaitu:

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai agama yang dianut sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
2. Meningkatkan pengamalan agama yang dianut di lingkungan sekolah dan masyarakat.
3. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani melalui bimbingan/kegiatan olahraga dan keagamaan.
4. Menumbuhkan semangat kekeluargaan dengan menghormati dan menghargai sesama manusia.
5. Mengembangkan karakter yang religius, sopan, santun, jujur, cerdas, sportif yang berakar pada budaya bangsa.
6. Menumbuhkan semangat cinta pada lingkungan alam, sosial dan budaya.
7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan menuju tercapainya kompetensi siswa berstandar nasional dan internasional.
8. Meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga.
9. Menerapkan manajemen penjaminan mutu internal berbasis reputasi mutu sekolah.

10. Membekali peserta didik menjadi pribadi yang tangguh dan terpercaya, dengan jiwa *entrepreneurship* (berjiwa kewirausahaan).

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dengan stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA).

Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Bawang adalah:

1. Berdasarkan pra survey yang telah dilakukan dengan wawancara dengan 3 siswa kelas X SMA Negeri 1 Bawang, peneliti dapat mengumpulkan informasi bahwa terdapat gejala stres akademik yang dialami oleh siswa pada proses pembelajaran yang dilakukan.
2. Belum ada penelitian mengenai “Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Stres Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)” di SMA Negeri 1 Bawang.

4.2 Persiapan Pengambilan Data

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Peneliti menggunakan pengambilan data dengan dua skala yaitu skala stres akademik dan skala *self efficacy* dengan memilih empat pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

- a. Skala stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA)

Skala stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA) terdiri dari 25 item *favorable* (pernyataan yang mendukung). Penyebaran item pada skala stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA) ini seperti pada tabel

4.1.

Tabel 4.1 Sebaran Item Skala Skala stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA)

Aspek	Nomor Item (<i>Favorable</i>)	Jumlah
Tekanan Belajar	4,5,6,11,17	5
Beban Tugas	2,3,7,18,19	5
Kekhawatiran terhadap Nilai	8,9,10,20,25	5
Akademik	14,15,16,21,22	5
Ekpektasi diri	1,12,13,23,24	5
Keputusan		
Total	25	25

b. Skala *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* terdiri dari 24 item, item tersebut terbagi dalam 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Penyebaran item pada skala *self efficacy* siswa sekolah menengah atas (SMA) ini seperti pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Sebaran Item Skala *Self Efficacy*

Aspek	Nomor Item (<i>Favorable</i>)	Nomor Item (<i>Unfavorable</i>)	Jumlah
<i>Magnitude</i>	1,2,3,4	5,6,7,8	8
<i>Generality</i>	9,10,11,12	13,14,15,16	8
<i>Strength</i>	17,18,19,20	21,22,23,24	8
Total	12	12	24

4.2.2 Perijinan Penelitian

Proses permohonan izin penelitian dilakukan sebelum pengambilan data dilapangan. Tahap-tahap dari permohonan izin penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Mengajukan blangko surat persetujuan penyebaran skala penelitian kepada Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata sebagai keperluan pembuatan surat ijin penelitian di SMA Negeri 1 Bawang. Surat ini bernomor 020/Unika/FP/R-QSR/I/07 dengan tanggal 30 Mei 2022.

2. Mengajukan blangko pembuatan surat ijin penelitian kepada dosen pembimbing Drs. Haryo Goeritno, M.Si. untuk meminta tanda tangan persetujuan. Kemudian menyerahkan kembali kepada Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata guna membuat surat ijin penelitian.
3. Ka. Progdil mengeluarkan surat ijin penelitian dengan tanggal 30 Mei 2022 yang bernomor 0900/B.7.3/FP/V/2022
4. SMA Negeri 1 Bawang mengeluarkan surat balasan ijin penelitian dengan tanggal 07 Juli 2022 yang bernomor 421/335.
5. SMA Negeri 1 Bawang mengeluarkan surat keterangan sudah dilakukan penelitian pada SMA tersebut dengan tanggal 07 Juli 2022 yang bernomor 421/335.A

4.3 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA)

Dalam penelitian ini menggunakan validitas skala yang diuji menggunakan teknik *Part Whole*. Uji validitas pada variabel Y atau skala stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA) ini melalui tahapan enam putaran. Putaran pertama pada skala stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA) yang memiliki 25 item, kemudian empat item gugur yaitu Y2, Y4, Y6, dan Y18. Peneliti melakukan putaran kedua terdapat satu item gugur yaitu Y3. Peneliti melakukan putaran ketiga dan diketahui bahwa seluruh item dinyatakan valid. Item yang valid tersisa 20 butir dengan rentang validitas sebesar 0,192 – 0,669. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Item-item Valid Skala Stres Akademik Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)

Aspek	Nomor Item (<i>Favorable</i>)	Jumlah Item Valid
Tekanan Belajar	4*,5,6*,11,17	3
Beban Tugas	2*,3*,7,18*,19	2
Kekhawatiran terhadap Nilai Akademik	8,9,10,20,25	5
Ekpektasi diri	14,15,16,21,22	5
Keputusan	1,12,13,23,24	5
Total	20	20

Keterangan * Item yang gugur

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa dari 25 item pada skala sebanyak 5 item gugur. Sehingga skala yang akan digunakan untuk analisis data hipotesis sejumlah 20 item yang valid serta diperoleh hasil nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* = 0,859 artinya skala stres akademik siswa sekolah menengah atas (SMA) dapat dikatakan reliabel.

4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala *Self Efficacy*

Dalam penelitian ini menggunakan validitas skala yang diuji menggunakan teknik *Part Whole*. Uji validitas pada variabel X atau skala *self efficacy* ini melalui tahapan dua putaran. Putaran pertama pada skala *self efficacy* yang memiliki 24 item, kemudian satu item gugur yaitu X16. Peneliti melakukan putaran kedua dan diketahui bahwa seluruh item dinyatakan valid. Item yang valid tersisa 23 butir dengan rentang validitas sebesar 0,254 – 0,692. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Item-item Valid Skala *Self Efficacy*

Aspek	Nomor Item (<i>Favorable</i>)	Nomor Item (<i>Unfavorable</i>)	Jumlah Item Valid
<i>Magnitude</i>	1,2,3,4	5,6,7,8	8
<i>Generality</i>	9,10,11,12	13,14,15,16*	7
<i>Strength</i>	17,18,19,20	21,22,23,24	8
Total	12	11	23

Keterangan * Item yang gugur

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat diketahui bahwa dari 24 item pada skala sebanyak satu item gugur. Sehingga skala yang akan digunakan untuk analisis data hipotesis sejumlah 23 item yang valid serta diperoleh hasil nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* = 0,895 artinya skala *self efficacy* dapat dikatakan reliabel.

4.4 Pengumpulan Data Penelitian

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas skala, maka item yang gugur dibuang kemudian item valid disusun kembali nomor urutnya. Skala dengan nomor urut item yang valid dijumlahkan skor-skoranya sehingga menjadi skor variabel penelitian yang dapat dilihat pada lampiran D-1. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2022 hingga 13 Juni 2022. Peneliti meminta tolong kepada guru BK agar dapat membagikan kuesioner penelitian melalui grup kelas *whatsapp* seluruh kelas X jurusan IPA dan IPS dengan cara menyebar alamat daring <https://bit.ly/bantucantikajadisarjana>. Pengumpulan data penelitian di *google form* terakhir terekam pada pukul 07.29 di tanggal 13 Juni 2022. Kuesioner skala menggunakan *google form* agar dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga, kemudian selain itu mayoritas dari subjek populasi sudah memiliki *smartphone* untuk dapat mengakses internet sehingga *google form* dapat terjangkau dengan mudah oleh masing-masing subjek.

Pengambilan sampel digunakan dengan metode *sampling insidental* yaitu teknik pengumpulan data dengan penentuan sampel berdasarkan kebetulan, atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel. Sampel yang dibutuhkan oleh peneliti memiliki kategori yaitu siswa-siswi kelas X jurusan IPA dan IPS sehingga penelitian tersebut hanya disebar pada grup *whatsapp* kelas X jurusan IPA dan IPS oleh guru BK.

Dari seluruh siswa kelas X jurusan IPA dan IPS sebanyak 250 siswa terkumpul sebanyak 86 responden namun dalam penelitian hanya menggunakan 84 responden dikarenakan terdapat 1 responden memilih tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian dan 1 responden mengisi kelas XI sehingga tidak tepat dengan karakteristik sampel penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti. Maka dari itu peneliti mengeliminasi 2 subjek dan menggunakan 84 responden yang terkumpul. Berikut ini adalah jumlah subyek penelitian dari kelas X jurusan IPA dan IPS Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bawang.

Tabel 4.5 Jumlah Subjek Penelitian

Jurusan	Total
IPA	65
IPS	19
Total	84

Peneliti menggunakan metode uji coba terpakai, metode ini merupakan metode yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dalam satu kali sehingga peneliti menggunakan kembali data yang sudah terkumpul untuk langsung melakukan uji validitas dan reliabilitas, kemudian menuju tahap uji asumsi dasar dan uji hipotesis. Peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan uji korelasi *Part Whole* dengan membandingkan r_{hitung} dengan $r_{tabel} = 0,181$, item dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} = 0,181$. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.